



## ANTISIPASI ANGIN KENCANG BLH Kebut Pemangkasan Pohon

YOGYA (MERAPI) - Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Yogyakarta menggiatkan pemangkasan pohon di puncak musim hujan. Pemeliharaan ini demi keamanan antisipasi angin kencang dan pohon tumbang. Tahun ini BLH juga merekrut petugas tambahan dari tenaga kontrak untuk pemeliharaan, mengingat jumlah pohon cukup banyak. "Ada 7.500 pohon yang kondisinya perlu pemeliharaan berat. Kalau kami tangani sendiri dengan 13 petugas cukup kewalahan," kata Kabid Keindahan BLH Kota Yogyakarta, Agus Tri Haryono Selasa (10/1).

Dari data akhir tahun 2011 jumlah pohon perindang di tempat umum di kota ada 14.500 pohon. Pohon yang dirawat adalah pohon kategori besar, dengan diameter di atas 50 sentimeter.

Perawatan ini untuk menjamin keamanan pengguna jalan dan taman. Menurutnya, yang utama adalah untuk kesehatan pohon, agar tidak cepat tumbang. Oleh sebab itu kontrol pertumbuhan tanaman dilakukan rutin setiap hari.

"Untuk anggaran pemeliharaan pohon tahun ini juga meningkat jadi Rp 620 juta. Tahun lalu hanya Rp 460 juta," tambahnya.

Pihaknya juga mengimbau warga untuk memangkas pohon-pohon yang berada di halaman persil masing-masing. Pemilik pohon harus bisa mengidentifikasi sendiri pohonnya untuk mewaspadai kemungkinan angin kencang di musim hujan.

Terpisah, Kepala Seksi Data dan Informasi Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Yogyakarta Tony Agus Wijaya mengatakan, jeda cuaca cerah di tengah-tengah musim hujan harus diwaspadai, karena berpotensi menimbulkan angin kencang. Diperkirakan kecepatan angin sekitar 40-50 kilometer per jam yang dapat merobohkan pohon.

"Biasanya, angin kencang ini hanya terjadi sesaat di siang atau sore hari. Sekitar lima menit di wilayah sempit. Tetapi, tetap harus diwaspadai," kata Tony.

Dalam kondisi normal di musim hujan, kecepatan angin adalah sekitar 10 km per jam atau angin sepoi-sepoi. Musim hujan di DIY Diperkirakan terjadi hingga awal April dengan puncak hujan pada akhir Januari hingga Februari. Untuk intensitas curah hujan di awal Januari sekitar 10-20 milimeter perhari. Pada puncak hujan meningkat menjadi 150 hingga 200 milimeter perdasarian. (Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005